

Lecturers' Scientific Works Problems And Their Solutions
(Study of Multicultural Studies in UNIJA Sumenep, STKIP PGRI Sumenep)

Oleh:

¹Zainuddin, ²Zainal Arifin

¹STKIP PGRI SUMENEP., ²IAI AL-QODRI JEMBER

zainuddin@stkipgrisumenep.ac.id , ripinjay15@gmail.com

Abstract

It is at utmost important that lecturers' scientific works in the form of articles published in journals so that the dynamics of their knowledge, contribution of thoughts, and the existence of the lecturers themselves can be widely known.

Lecturers' scientific works do not automatically come up since they go through dialectical processes first and because of the aids of others so that the articles can be published. To make a good work, of course there are problems experienced by both lecturers, journal managers, and universities themselves as the legal basis for the lecturers and journals. Unija Sumenep, and STKIP PGRI Sumenep are private universities with their uniqueness and characteristics are interesting to study in relation to the problems of their scientific works and publications. The objectives of this study are firstly, to find out the problems of the lecturers' scientific works, and secondly to find out the solutions. The research method used is a qualitative approach and multi-case type with individual case analysis flow, cross-case analysis, then drawing propositions.

The results of the study show that the lecturers need to get attention in term of welfare from the campus so that that their responsibilities in the campus are not neglected. The institution's concern and appreciation for the lecturers' scientific works can be in various forms. A good journal requires good management and organization. In this case, the institution's support becomes very important as a good journal is supported by good financial strength as well.

The solutions to the improvement of the problems of the lecturers' scientific works can be done by increasing the ability of lecturers to write articles by developing themselves both independently and funded by the higher educations. Good journal management encourages the trust of lecturers to publish their articles in the journal and with the help of policies from the rector, synergy between lecturers and the managements as well.

Keywords: Problems, scientific work, solutions

**PROBLEMATIKA KARYA ILMIAH DOSEN DAN SOLUSI PENYELESAIANNYA
(Studi Multikasus UNIJA Sumenep, STKIP PGRI Sumenep)**

¹Zainuddin, ²Zainal Arifin

¹STKIP PGRI SUMENEP., ²IAI AL-QODRI JEMBER
zainuddin@stkipgrisumenep.ac.id , ripinjay15@gmail.com

Abstrak

Karya ilmiah dosen dalam bentuk artikel penting dipublikasikan pada jurnal agar dinamika keilmuan yang dimilikinya, sumbangsih pemikiran, maupun eksistensi dosen tersebut bisa diketahui oleh khalayak luas. Karya ilmiah pada dosen tidak hadir dengan tiba-tiba, melainkan terdapat proses dialektik serta bantuan beberapa pihak agar artikel tersebut bisa hadir. Untuk mewujudkan karya yang bagus, tentu terdapat problematika yang dialami baik oleh dosen, pengelola jurnal, maupun PT sendiri sebagai payung dosen dan jurnal. Unija Sumenep, dan STKIP PGRI Sumenep adalah PTS yang memiliki keunikan dan karakteristik yang menurut peneliti menarik untuk diteliti dalam kaitannya mengenai masalah karya ilmiah dan publikasinya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pertama, mengetahui problematika karya ilmiah dosen, kedua mengetahui solusi penyelesaiannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis multikasus dengan alur analisis kasus individu, analisis lintas kasus, sampai kemudian menarik proposisi.

Hasil penelitian menyebutkan, dosen perlu mendapatkan perhatian mengenai masalah kesejahteraan dari kampus dengan tujuan agar tanggungjawabnya di kampus tidak dilupakan. Kepedulian dan apresiasi lembaga pada karya ilmiah dosen bisa dalam berbagai bentuk. Jurnal yang baik membutuhkan pengelolaan dan penataan yang bagus. Dukungan lembaga dalam hal ini menjadi sangat penting mengingat jurnal yang baik didukung kekuatan finansial yang baik juga. Solusi perbaikan atas problematika karya ilmiah pada dosen dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan dosen menulis artikel dengan melakukan pengembangan diri baik secara mandiri maupun dibiayai PT. Pengelolaan jurnal yang baik mendorong kepercayaan dosen untuk mempublish artikelnya pada jurnal tersebut, dan dengan bantuan kebijakan dari rektor, sinergi antara dosen dan pengelola jurnal dapat diwujudkan.

Kata kunci: Problematika, karya ilmiah, solusi

A. PENDAHULUAN

Bentuk pelaksanaan penelitian dalam Tridarma Perguruan Tinggi adalah karya ilmiah dari dosen dan atau civitas akademik. Perguruan tinggi berkewajiban untuk mendokumentasikan setiap temuan, gagasan, dan ide-ide melalui penelitian sebagai bagian dari Tridarma yang dihasilkan menjadi sebuah karya ilmiah dosen. Setiap karya ilmiah yang dihasilkan kemudian dipublikasikan sebagai sumbangan pemikiran untuk menjawab beberapa permasalahan yang berkembang di masyarakat. Dosen sebagai bagian dari civitas akademik diwajibkan untuk menulis karya ilmiah dengan berbagai tujuan, antara lain untuk peningkatan kemampuan, akreditasi, bahan ajar, workshop, dan pengajuan jabatan fungsional (Retnowati, 2018). Artikel yang ditulis dosen, baik refleksi atau kajian teoritis dan berbasis riset, membutuhkan banyak prasyarat yang tidak hanya kemampuan menulis (Rohmah, 2016). Kemampuan menulis dosen menjadi bekal utama di dalam membuat karya ilmiah sekaligus juga sebagai ruang dialektika dosen dengan keilmuan yang digeluti serta realita yang ada di lapangan. Kemampuan menulis dalam mewujudkan sebuah artikel yang bagus tidak bisa berdiri sendiri mengingat ia membutuhkan sarana publikasi dan dukungan secara sistematis perguruan tinggi termasuk dosen diberikan motivasi dalam melaksanakan dan menyelesaikan bidang tugasnya sesuai dengan disiplin keilmuan.

Meningkatnya publikasi ilmiah dosen melalui artikel yang dimuat dalam jurnal nasional dan internasional membutuhkan dukungan dari lingkungan akademik, dukungan lembaga, waktu yang cukup untuk dosen dalam mengembangkan tulisan serta beberapa faktor lain turut membentuk kualitas dan kuantitas dosen dibidang ilmiah terpublikasi (Hemmings and Kay, 2010). Publikasi karya ilmiah seperti artikel dan buku ajar dosen merupakan dasar yang paling penting dalam akademik sehingga karya yang diterbitkan di gunakan untuk mengukur kinerja individu, tim dan kelembagaan dalam berbagai kontek akademik (Kamler 2008). Keberadaan jurnal kampus yang mewadahi artikel dosen menjadi penting hal ini didasarkan pada pengelolaan jurnal yang kompeten di bidangnya, dukungan lembaga terhadap jurnal, baik sisi finansial untuk mengembangkan jurnal ataupun mempromosikan jurnal tersebut ke khalayak umum, juga perlu dilakukan demi mendorong kreatifitas dosen dalam penulisan artikel (Hemmings and Hill, 2009).

Berdasarkan hasil studi kasus di Universitas Wiraraja Sumenep selanjutnya disebut UNIJA Sumenep merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kabupaten Sumenep berada di bawah Yayasan Wiraraja Sumenep) memiliki beberapa dosen tetap yang berkewajiban melakukan penelitian sebagai salah satu bentuk tridarma yang digunakan untuk berbagai

kepentingan. UNIJA Sumenep mempunyai dua katagori dosen yaitu dosen tetap berNIDN dan dosen Luar biasa yang sewaktu-waktu dibutuhkan untuk mengajar sesuai dengan keahliannya. Reputasi kampus UNIJA Sumenep sebagai kampus swasta mempunyai kepercayaan masyarakat yang tergolong tinggi dan mendapatkan penghargaan dari kopertis VII atau sekarang disebut dengan LLDIKTI Wilayah VII Surabaya sebagai “anugerah kampus unggul dengan katagori kelembagaan dan tatakolola penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kemahasiswaan”. Seiring perkembangan waktu, dosen UNIJA Sumenep dituntut mengikuti juga perubahan-perubahan dalam dunia perguruan tinggi yang salah satu parameternya adalah kecakapan dan kemampuan menulis artikel hasil penelitian yang terpublikasi melalui jurnal-jurnal nasional dan internasional. Permasalahan mendasar pada dosen UNIJA Sumenep adalah, rata-rata dosen tetap dan juga dosen luar memiliki jadwal yang padat serta kesibukan lain. Keadaan ini membuat pengembangan dosen di wilayah artikel berbasis penelitian kurang maksimal. UNIJA Sumenep juga kerap melakukan workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen terhadap publikasi karya ilmiah, hanya saja sedikit minat dari dosen untuk menerapkannya dikarenakan kesibukan yang memang membutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit.

Problematika mengenai artikel dosen sebagai bentuk pelaporan dalam menyusun atau mengajukan jabatan fungsional juga kerap disampaikan kepada para dosen agar mereka membuat artikel demi karir intelektual. Pihak kampus walaupun sudah berusaha maksimal mendorong dan mengingatkan, akan tetapi kembali lagi kepada persoalan klasik bahwa, kesibukan lain yang beriringan menjadi penyebab kurangnya minat dosen melakukan atau membuat karya ilmiah. Kesibukan para dosen yang tinggi, terutama dalam wilayah pendidikan ketika di dalam kampus, dan kesibukan bernuansa materi ketika di luar kampus menjadikan kemampuan menulis artikel pada akhirnya berkurang sehingga kemampuan tersebut tidak digunakan dan berpotensi akan mengurangi kemampuan menyusun dan menulis artikel ilmiah. Kurangnya kemampuan menulis artikel sebagai bentuk penelitian dari Tridarma Perguruan Tinggi di Unija Sumenep terjadi dikarenakan masih banyak para dosen yang menganggap bahwa aktifitas di kampus lebih pada bentuk kegiatan perkuliahan atau pendidikan semata. Para dosen banyak yang datang hanya untuk keperluan mengajar dan setelah itu pulang, mereka memiliki pemahaman apabila ke kampus dalam rangka mengajar, bukan melakukan kegiatan lain yang bisa didukung oleh kampus. Problematika selanjutnya dari kemampuan menulis dosen Unija Sumenep dikarenakan jurnal yang ada kurang ditata atau kurang pengelolaan. Jurnal dewasa ini dituntut untuk OJS (*online jurnal system*) demi kemudahan dosen mengakses

serta pihak lain mendapatkannya tanpa harus mendapatkan versi cetak. Jurnal sebagai bagian tidak terpisahkan dari publikasi karya ilmiah memainkan peran penting dalam mengcover kebutuhan dosen menyalurkan tulisan. Jurnal di Unija Sumenep dibagi berdasarkan jurusan dan fakultas yang ada, sayangnya pengelolaan jurnal terkesan kurang baik sehingga keberadaannya tidak menjadi sarana bagi dosen menyampaikan artikelnya.

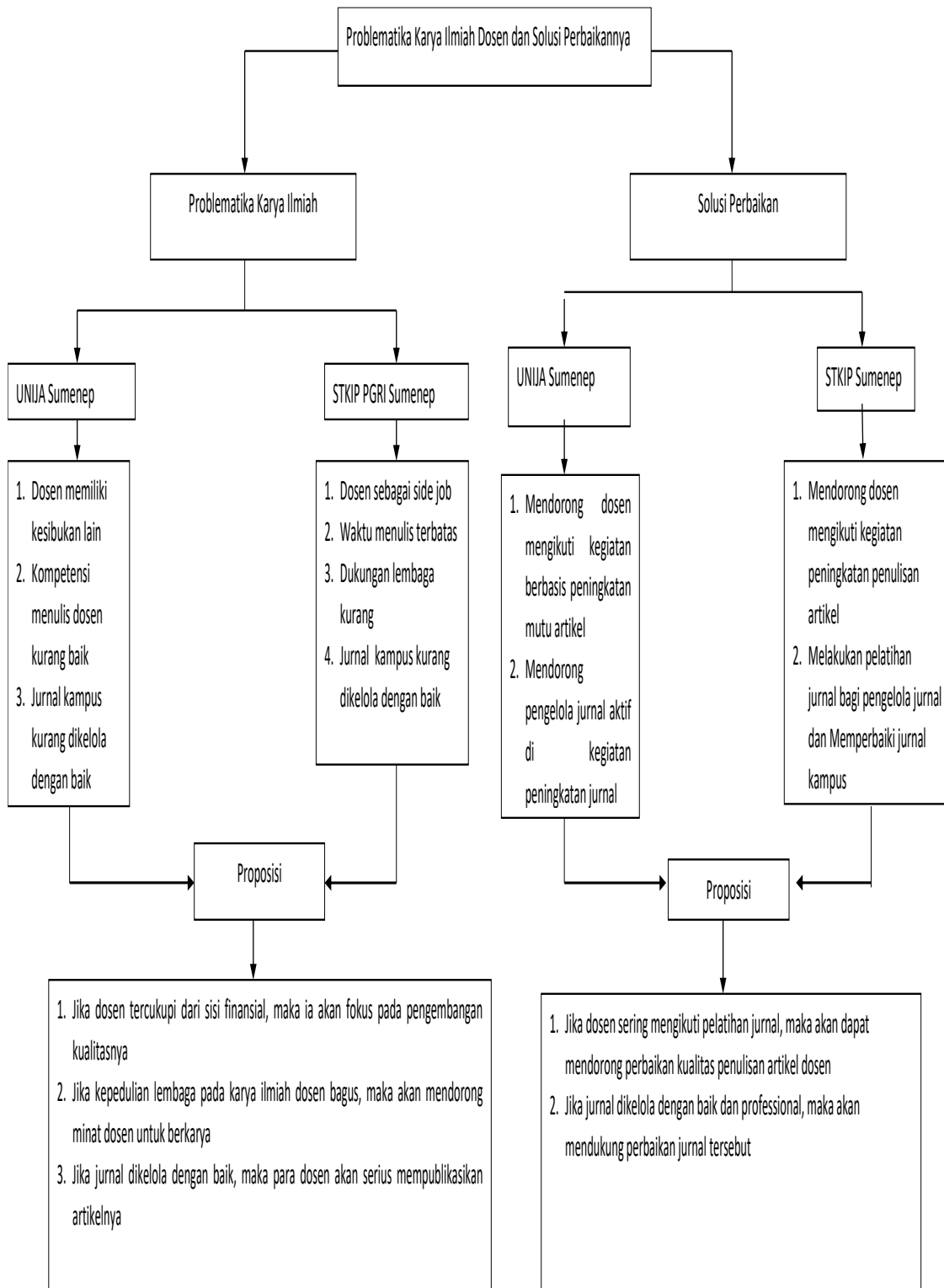
STKIP PGRI Sumenep yang selanjutnya disingkat STKIP Sumenep adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan PPLP PT-PGRI Sumenep sebagai salah satu perguruan tinggi favorit di kabupaten sumenep untuk bidang pendidikan dan keguruan, STKIP PGRI Sumenep memiliki berbagai jurusan yang memang lebih dominan dalam wilayah ilmu pendidikan dan keguruan. STKIP Sumenep sebagaimana kewajiban PT lain, memberikan penekanan pada dosen berkaitan dengan tugas dan aktivitas Tridarma untuk dapat dinilai. Penekanan yang ada dalam STKIP Sumenep dewasa ini masih konsen pada bidang pendidikan, mengingat sebagian dosennya juga ada beberapa yang tidak linier dengan kebutuhan prodi yang dimiliki dan memiliki tingkat kesibukan lain dengan kesibukan diluar pendidikan. Wilayah penelitian dengan artikel sebagai luarannya menjadi sebuah problematika klasik di STKIP Sumenep. Kesibukan dosen yang sebagian besar adalah tidak fokus pada tugas tridarmanya menjadikan dosen lebih banyak bergerak diluar bidang pendidikan. Dosen tetap STKIP Sumenep dalam melaksanakan kegiatan publikasi ilmiah atau artikel lebih berorientasi sebagai tagihan capaian luaran penelitian yang sudah terikat perjanjian dengan lembaga pemberi dana, akan tetapi tidak berangkat dari kesadaran yang tinggi untuk selalu menulis dan mempublikasi karyanya melalui jurnal di tingkat nasional maupun internasional. Sehingga fenomena publikasi ilmiah melalui jurnal yang berbasis hasil penelitian terlebih berbasis jurnal akreditasi dan internasional sangat minim untuk dijadikan referensi dalam kontek persoalan pendidikan dan keguruan. Kesibukan dosen STKIP Sumenep yang padat membuat waktu untuk merefleksikan teori atau melakukan penelitan dengan *out put* artikel belum bisa dimaksimalkan. Kewenangan yang diberikan pada unit tertentu keterkaitannya dengan publikasi ilmiah di lingkungan STKIP Sumenep dalam mengembangkan potensi dosen untuk penulisan artikel dikategorikan kurang maksimal mengingat sebagian dosen merasa kurang terfasilitasi dan terwakili kepentingan mereka. Dosen STKIP Sumenep untuk sementara lebih pada kegiatan perkuliahan sebagai basis Tridarma. Problematika karya ilmiah dosen STKIP Sumenep selanjutnya bisa ditelisik dari kurang dimanfaatkannya jurnal yang ada serta kurangnya pengelolaan dengan baik bahkan keberadaan jurnalnya sampai saat ini masih minim.

Problematika terkait penulisan artikel sebagai bentuk eksistensi dosen dalam wilayah penelitian tidak sekedar menjadi masalah pribadi dosen tersebut, mengingat untuk menulis, melakukan refleksi teori maupun melakukan penelitian, dosen juga harus mempertimbangkan banyak hal. Antara lain waktu, tenaga, biaya, ketersediaan jurnal yang mewakili kepentingannya, serta perhatian atau apresiasi kampus terhadapnya.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai problematika karya ilmiah dosen dan solusi perbaikannya (Muhadjir, 2007). Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, (Creswell, 2014) yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi multi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Robert K. Yin, 2015). Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitian lain.

C. HASIL PENELITIAN



Pembahasan

1. Problematika karya ilmiah dosen

Penelitian ini melahirkan tiga proposisi dalam konteks problematika karya ilmiah dosen di perguruan tinggi swasta di Madura: pertama, jika dosen tercukupi dari sisi finansial, maka ia akan fokus pada pengembangan kualitasnya. Kedua, jika kepedulian lembaga pada karya ilmiah dosen bagus, maka akan mendorong minat dosen untuk berkarya, dan ketiga jika jurnal dikelola dengan baik, maka para dosen akan serius mempublikasikan artikelnya.

Proposisi pertama menunjukkan terdapat kurang maksimalnya kinerja dosen di wilayah publikasi hasil penelitian dan hasil pengabdian dikarenakan kesibukan dosen di ruang lain menjadikannya kurang memiliki waktu untuk fokus dan tidak punya percaya diri serta keinginan untuk mencoba bermain atau menyusun karya ilmiah dengan kompetensi yang dimiliki pada kegiatan karya ilmiah hasil penelitian dan hasil pengabdian (Niahm M. Brennan, 2019), termasuk juga memikirkan kebutuhan pokok lainnya sehingga menekunkan pada bidang kerja lain sebagai tambahan penghasilan. Menjadi guru atau dosen merupakan sebuah profesi prestisius akan tetapi sebenarnya bukanlah pekerjaan yang bisa dijadikan topangan ekonomi keluarga (Adhari, 2017). Dosen pada kampus swasta memiliki nasib yang tidak lebih baik daripada buruh pabrik mengingat masih banyak dosen kampus swasta yang dibayar lebih rendah dari UMR kota tempat dimana dosen tersebut mengajar (Hariandja, Marihot Tua Effendi; Hardiwati, 2002). Padahal semestinya, dengan keilmuan yang dimiliki, keterampilan, serta jangkauan masa depan sebagai orientasi perkuliahan, tugas dosen lebih berat dari sekedar karyawan lain misalnya saja untuk mendapatkan atau terciptanya perkuliahan yang baik, seorang dosen memerlukan waktu di luar jam kampusnya untuk menyusun RPS (Rancangan Perkuliahan Semester) yang itu tidak bisa diselesaikan dalam waktu singkat mengingat ada beberapa bahan yang perlu dikumpulkan, materi yang dipadatkan, serta tujuan perkuliahan yang jelas melalui indikator-indikatornya. Dosen yang lebih memilih kesibukan di luar yang mendatangkan keuntungan finansial yang jelas pada satu sisi tidak dapat disalahkan mengingat mereka memiliki kebutuhan yang tidak sedikit sementara gaji untuk mereka mengajar masih berdasarkan jam kerja.

Proposisi kedua yakni apabila kepedulian lembaga pada karya ilmiah dosen bagus, maka akan mendorong minat dosen untuk berkarya. Kepedulian dan apresiasi lembaga pada karya ilmiah dosen bisa dalam berbagai bentuk seperti pemberian honor untuk setiap artikel yang bagus dan layak muat di jurnal (Hani'atul Millah, 2016), mengadakan diskusi rutin dengan materi artikel yang telah dimuat, mengundang dalam seminar internal kampus

kepada dosen yang sering berkontribusi dalam jurnal baik jurnal kampus maupun luar kampus, menyarankan mahasiswa agar memilih dosennya sendiri terutama yang aktif menulis artikel sebagai pemateri apabila mengadakan seminar, dan sebagainya. Sikap dan kepedulian lembaga perguruan tinggi ini penting ditunjukkan dan dibuktikan mengingat pada satu sisi dosen membutuhkan pengakuan diri dari berbagai bentuk dalam mendorong kinerja dosen (Sinambela, Suryani and Damayanti, 2016)

Proposisi ketiga adalah jika jurnal dikelola dengan baik, maka para dosen akan serius mempublikasikan artikelnya. Jurnal yang baik membutuhkan pengelolaan dan penataan yang bagus. Dukungan lembaga dalam hal ini menjadi sangat penting mengingat jurnal yang baik didukung oleh kekuatan finansial yang baik juga, masih banyak dosen yang menulis untuk jurnal luar kampus pada satu sisi menunjukkan bahwa mereka merasa jurnal yang ada di kampus kurang mengapresiasi tulisan mereka, kurang bagus, dan masih berstandar nasional (Safnil Arsyad, Bambang Kaswanti Purwo, Zifirdaus Adnan, 2020). Berbeda dengan jurnal luar kampus yang sudah terakreditasi internasional serta terindex scopus, tentunya semangat menulis di jurnal tersebut semakin besar. Semangat dosen menulis di luar kampus menjadi pemicu agar pengelolaan perguruan tinggi di bidang media publikasi ilmiah benar-benar serius di dalam melakukan pengelolaan jurnal agar jurnal mereka mendapatkan akreditasi yang baik dan berstandar internasional.

2. Solusi Perbaikan

Terdapat dua proposisi dalam solusi perbaikan atas problematika karya ilmiah pada dosen. Pertama, jika dosen sering mengikuti pelatihan jurnal, maka akan dapat mendorong perbaikan kualitas penulisan artikel dosen. Kedua, Jika jurnal dikelola dengan baik dan profesional, maka akan mendukung perbaikan jurnal tersebut. Proposisi pertama memberikan penekanan pada pengembangan diri baik secara mandiri, yang ini ditandai dengan kemauan dosen untuk berkembang terus dengan cara belajar atau juga dengan beberapa dorongan dari lembaga semisal mengadakan pelatihan penulisan jurnal, mengadakan lomba penulisan artikel yang nanti akan diterbitkan menjadi buku, memberikan beasiswa pada dosen potensial, dan lain sebagainya. Proposisi kedua memberikan penekanan akan pengelolaan jurnal yang lebih baik serta tidak asal jadi jurnal. Mengingat ketika jurnal karya ilmiah sebuah perguruan tinggi sudah diakui dan disitasi oleh banyak pihak, tentu berdampak pada akreditasi jurnal itu sendiri, dan kampus pada umumnya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang seiring perubahan zaman maka dengan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, perkuliahan tidak semata berada

di ruang dan dosen sebagai sumbernya, namun mahasiswa bisa melakukan eksplorasi materi darimanapun serta melakukan diskusi bersama dengan menggunakan IT. Perubahan-perubahan seperti pada dasarnya juga bisa diangkat oleh dosen menjadi sebuah penelitian yang bagus karena perkuliahan adalah dunianya dan dengan memahami dinamika dalam dunia pendidikan, ada hal baru yang bisa dirumuskan oleh dosen sebagai praktisi perkuliahan. Kemauan untuk selalu *up to date* akan informasi dan teknologi pembelajaran menjadikan dosen selalu mempunyai sesuatu untuk dikupas berdasarkan teori dasar yang sudah dimilikinya, mengembangkannya, sekaligus nanti ada *something new or novelty* dari penelitian yang sudah dilakukannya. Proses selalu belajar yang dimiliki dosen memiliki tujuan mengembangkan potensi dirinya sambil meneliti perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungannya.

Pengembangan diri dosen terkait kemampuan menulis artikel bisa didukung dengan peran lembaga seperti mengadakan pelatihan-pelatihan (Susan R. Hutchinson, 2004), mengikutsertakan dosen ke group jurnal, lomba penulisan artikel untuk dosen yang diadakan kampus untuk menarik minat menulis para dosen, membiayai dosen yang potensial untuk melanjutkan studi, dan sebagainya. Dosen sebagai tenaga potensial bagi kampus memerlukan pembinaan dan dukungan mengembangkan potensinya. Lembaga yang dalam hal ini adalah kampus, tidak boleh menutup diri bahwa tanpa kehadiran dosen, maka kampus akan vakum dalam kegiatan pendidikan.

Proposisi kedua yakni jika jurnal dikelola dengan baik dan profesional, maka akan mendukung perbaikan jurnal tersebut dan menjadi sarana komunikasi ilmiah pada orang lain serta mempunyai nilai yang penting dan bermanfaat (Tonette S. Rocco, 2011). Pengelolaan jurnal dengan mendasarkan pada teori manajemen dimana *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling utilizing in each both science and art, and followed in order to accomplish predetermined object* (manajemen adalah proses yang membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan baik ilmu maupun seni untuk mencapai maksud yang telah ditetapkan sebelumnya).

Jurnal yang baik memiliki perencanaan yang jelas, misalnya dari jadwal terbitnya jurnal itu sendiri. Dengan memiliki jadwal yang jelas, akan tersusun secara sistematis tugas-tugas yang dilakukan oleh pengelola jurnal seperti mengirimkan pemberitahuan kepada dosen sebagai penulis, menyusun anggaran yang dikeluarkan, sampai kepada publikasi jurnal itu sendiri. Pengorganisasian memainkan peran penting karena dalam

pengorganisasian tidak sekedar memilah naskah namun juga pengorganisasian sumberdaya yang ada dalam tim pengelola jurnal. Pengorganisasian perlu dilakukan agar kerja-kerja dalam mengelola jurnal tidak hanya diserahkan pada salah satu anggota mengingat ada pembagian tugas yang jelas. Pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari unsur yang sudah direncanakan diawal. Idealnya pelaksanaan tidak berjalan terlalu jauh dari yang sudah ditetapkan dan direncanakan meskipun bisa jadi melihat perkembangan dan situasi yang ada, terdapat pergeseran yang cukup besar. Pergeseran dan perubahan yang ada dalam pelaksanaan membutuhkan evaluasi sebagai langkah akhir manajemen sehingga yang sudah terjadi dapat dianalisis dan diperbaiki.

Rektor (Rahardjo, 2010) sebagai manajer perguruan tinggi secara umum memiliki pengaruh besar (Bafadal, 2017) untuk menentukan arah kebijakan serta orientasi dari jurnal tersebut. Rektor juga bisa memberikan memotivasi kepada pengelola jurnal agar lebih semangat dalam mempublikasikan artikel dosen, memberikan arahan dan petunjuk terkait bagaimana membentuk jurnal yang baik dan bereputasi, berkomunikasi dengan para dosen agar ketika jurnal dipersiapkan dan dikelola dengan baik, kontribusi dosen untuk mengirimkan tulisannya dapat berjalan maksimal. Pengelolaan jurnal secara profesional dengan demikian tidak semata tugas tim pengelola jurnal kampus, akan tetapi sebuah kerja kolektif yang harus dilakukan secara bersama dan serentak

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dosen perlu mendapatkan perhatian mengenai masalah kesejahteraan dari kampus dengan tujuan agar tanggungjawabnya di kampus tidak dilupakan dengan kesibukan-kesibukan di luar. Mengingat semakin sibuk dosen beraktivitas di luar, maka keiatan kampus akan terbengkalai, termasuk menulis artikel yang akan dikirimkan ke jurnal. Kepedulian dan apresiasi lembaga pada karya ilmiah dosen bisa dalam berbagai bentuk. Seperti pemberian honor untuk setiap artikel yang bagus dan layak muat di jurnal, mengadakan diskusi rutin dengan materi artikel yang telah dimuat, mengundang dalam seminar internal kampus kepada dosen yang sering berkontribusi dalam jurnal baik jurnal kampus maupun luar kampus, menyarankan mahasiswa agar memilih dosennya sendiri terutama yang aktif menulis artikel sebagai pemateri apabila mengadakan seminar, dan sebagainya. Jurnal yang baik membutuhkan pengelolaan dan penataan yang bagus. Dukungan lembaga dalam hal ini menjadi sangat penting mengingat jurnal yang baik didukung oleh kekuatan finansial yang baik juga

Solusi perbaikan atas problematika karya ilmiah pada dosen dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan dosen menulis artikel dengan melakukan pengembangan diri baik secara mandiri maupun dibiayai PT. Pengelolaan jurnal yang baik mendorong kepercayaan dosen untuk mempublish artikelnya pada jurnal tersebut, dan dengan bantuan kebijakan dari rector, sinergi antara dosen dan pengelola jurnal dapat diwujudkan.

2. Rekomendasi

- Untuk dosen, per kaya wawasan dengan membaca literatur dan juga jurnal hasil penelitian sebagai basis menyusun artikel. Tingkatkan kemampuan menulis dengan sering menghadiri acara-acara peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah.
- Untuk pengelola jurnal, tata dan tingkatkan jurnal yang suda hada agar para dosen senang menerbitkan tulisannya pada jurnal yang dikelola.

Kepada pemangku kebijakan PT yang dalam hal ini adalah rektor, antara dosen dan pengelola jurnal membutuhkan support dan sinergi gerak. Hal itu akan terlaksana apabila ada aturan dan kebijakan baru yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dosen dalam masalah karya ilmiah serta peningkatan pengelolaan jurnal

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, A. (2017) 'Pola Korupsi di Perguruan Tinggi Swasta', *Al-Ijtima'i International Journal Of Goverment and social Science*, 2(2), pp. 161–172.
- Bafadal, I. (2017) 'School Principal as Leader of Change : Autoethnography on How to Make School Principals to be Effective Change Leader in Good School', 45(CoEMA), pp. 152–159.
- Brian Hemmings and Doug Hill (2009) 'The development of lecturer research expertise: Towards a unifying model', 1(19). Available at:
https://www.researchgate.net/profile/Brian_Hemmings/publication/255611316_The_development_of_lecturer_research_expertise_Towards_a_unifying_model/links/53f47a080cf2f6eacc6e816f/The-development-of-lecturer-research-expertise-Towards-a-unifying-model.pdf.
- Creswell, J. W. (2014) *John W. Creswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara lima pendekatan*. Ed. ke 3. Pustaka Belajar Yogyakarta. Available at:
<https://pustakapelajar.co.id>.
- Hani'atul Millah, U. B. W. (2016) 'MEKANISME PEMBERIAN INSENTIF TENAGA AKADEMIK DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA', 4. doi:
<https://doi.org/10.21831/amp.v4i2.10807>.
- Hariandja, Marihot Tua Effendi; Hardiwati, Y. (2002) *Manajemen sumber daya manusia : pengadaan, pengembangan, pengkompensasian, dan peningkatan produktivitas pegawai*. Available at: <http://hdl.handle.net/123456789/1726>.
- Hemmings and Kay (2010) 'University lecturer publication output: Qualifications, time, and confidence count', *Journal of Higher Education Policy and Management*, 32(2), pp. 185–197. doi: 10.1080/13600800903575520.
- Kamler, B. (2008) 'Rethinking doctoral publication practices: writing from and beyond the thesis', *Studies in Higher Education*, 33(3), pp. 283–294. doi: 10.1080/03075070802049236.
- Muhadjir, N. (2007) *Metodologi Keilmuan: paradigma kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. ke 5. Rake Sarasin Yogyakarta.
- Niahm M. Brennan (2019) '100 Research Rule of the Game . how to make your research word class; how to successfully publish in top international refereed journals', *Emerald Publishing Limited*, 32. 2 2019, pp. 691–705. doi: DOI 10.1108/AAAJ-02-2019-032.
- Rahardjo, M. (2010) *Pemikiran kebijakan pendidikan kontemporer*. UIN-Maliki Press, Malang.
- Retnowati, T. H. (2018) 'Kinerja dosen di Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah', 6(2), pp. 215–225. doi: 10.21831/amp.v6i2.21524.
- Robert K. Yin (2015) *Studi Multi Kasus Desain&Metode*. ed 1. Rajagrafindo Persada Jakarta.

Rohmah, N. (2016) 'Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi multi kasus pada UNISDA dan STAUDRA di Kabupaten Lamongan)', 1(7), pp. 1312–1322. Available at: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560>.

Safnil Arsyad, Bambang Kaswanti Purwo, Zifirdaus Adnan, I. M. (2020) *Panduan Menembus Jurnal Internasional*. Edited by Kasdin Sihotang.

Sinambela, L. P., Suryani and Damayanti, R. (2016) *Manajemen sumber daya manusia : membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. 1st edn. Bumi Aksara Jakarta.

Susan R. Hutchinson, C. D. L. (2004) 'A Review of Methodological Characteristics of Research Published in Key Journals in Higher Education: Implications for Graduate Research Training', *Springer*. doi: 10.1023/B:RIHE.0000027392.94172.d2.

Tonette S. Rocco (2011) *The Handbook of Scholarly Writing and Publishing*. 1st Editio. United State of America: Jossey – Bas.